

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima ini menjabarkan simpulan dan saran dari hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian bimbingan kelompok berbasis regulasi diri untuk mengurangi perilaku *off-task* peserta didik. simpulan dan rekomendasi dipaparkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Penerapan strategi regulasi diri ini merupakan upaya yang dikembangkan untuk mengurangi perilaku *off-task* peserta didik. Strategi regulasi diri merupakan bentuk layanan bimbingan kelompok yang pelaksanaannya terdapat komponen untuk melatih regulasi diri peserta didik khususnya dalam belajar yang berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk mengontrol dan mengarahkan pikiran, perasaan dan perilaku pada waktu, tempat atau objek yang tepat. Dalam penerapan strategi regulasi diri melalui bimbingan kelompok, peserta didik dilatih untuk mengarahkan pikiran, perasaan dan perilaku dalam proses pembelajaran sehingga berperilaku *on-task*. Dengan demikian proses pembelajaran peserta didik di kelas dapat berjalan secara efektif dan efisien. Strategi regulasi diri melalui bimbingan kelompok efektif untuk mengurangi perilaku *off-task* siswa di kelas XI IPS di SMAN 1 Batujajar. Artinya setelah diberikan intervensi siswa mampu mengurangi perilaku *off-task* dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengarahkan pikiran, perasaan dan perilaku dalam proses pembelajaran.

5.2.Implikasi

Penelitian menunjukkan bahwa intervensi strategi regulasi diri melalui bimbingan kelompok efektif untuk mengurangi perilaku *off-task* peserta didik. Berikut dijabarkan implikasi dari temuan penelitian:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan dan menerapkan program intervensi berbasis regulasi diri karena efektif untuk mengurangi perilaku *off-task* peserta didik. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan rancangan program intervensi berbasis regulasi diri sebagai salah satu alternatif bantuan yang dapat digunakan untuk mengurangi perilaku *off-task* peserta didik.

2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian bermanfaat sebagai data yang mendukung bagi penelitian selanjutnya terkait penggunaan Bimbingan kelompok berbasis regulasi diri untuk mengurangi perilaku *off-task* peserta didik.

5.3. Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pendidik/Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Hasil penelitian menunjukkan bimbingan kelompok berbasis regulasi diri efektif untuk mengurangi perilaku *off-task* peserta didik. Untuk mengurangi aspek perilaku *off-task* baik aspek *motor*, aspek *verbal*, aspek *solitary*, maupun aspek *inactivity* guru BK dapat menggunakan bimbingan kelompok berbasis regulasi diri dengan berpedoman pada program yang disusun.
- b. pengukuran tingkat perilaku *off-task* peserta didik hendaknya dilakukan Guru bimbingan dan konseling untuk seluruh tingkat kelas sebagai analisis kebutuhan penunjang, serta dilaksanakan pelayanan lebih lanjut untuk peserta didik yang memiliki perilaku *off-task* sedang maupun tinggi dengan memperhatikan setiap aspek dan indikator perilaku *off-task*.
- c. Hendaknya guru bimbingan dan konseling harus berkoordinasi dengan guru mata pelajaran serta wali kelas terlebih dahulu agar diperoleh data mengenai kondisi belajar, hasil belajar, dan keseharian peserta didik yang berkaitan dengan perilaku *off-task* sebelum melaksanakan *intervensi* guru bimbingan dan konseling dapat, ataupun merencanakan program kolaborasi untuk mengurangi perilaku *off-task* dengan guru mata pelajaran.

5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan desain *non equivalent control group* yang baru melihat perubahan skor dari hasil *pretest* dan *posttest*, belum mengeksplorasi perubahan perilaku peserta didik secara berkala. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti perubahan perilaku *off-task* dengan *true experimental, design factorial, serta mix method*.
- b. Perilaku *off-task* sangat banyak ditemui bukan hanya pada peserta didik di jenjang SMA/MA/SMK, namun juga ditemukan pada peserta didik di Perguruan Tinggi, SMP, dan SD. Untuk itu penggunaan bimbingan kelompok regulasi diri dapat diterapkan pada jenjang yang berbeda, yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan peserta didik.

- c. Instrumen perilaku *off-task* yang digunakan menggunakan skala likert sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen dengan skala lain seperti skala Guttman.